

ABSTRACT

TYAS PURBASARI. Edward Albee's *The Sandbox*: A Reflection of Realism and Surrealism. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Drama, as an art expression and communication, gives moral enrichment such as self-consciousness, satisfaction, deeper and broader understanding of life. As time goes by, drama develops its form and tries to expose new ideas of life in experimental way. Among some great numbers of American dramas, the writer chooses Edward Albee's *The Sandbox*. Through this play the writer wants to analyze characteristics of the realism and surrealism reflected in the intrinsic elements of the play. Even though realism and surrealism oppose each other in the concept of presentation, it is not impossible to be found in one-act play. Realist tries to present life as it really is while surrealist presents life in irrational and incongruous way.

The problems to be answered in this thesis are: (1) what are the intrinsic elements found in *The Sandbox*?, (2) how do the intrinsic elements reflect the characteristic of realism?, and (3) how do the intrinsic elements reflect the characteristic of surrealism?

This thesis is a library research. It takes most of the information and references from books. The study applies the philosophical approach since the aim is to find the essence characteristics of realism and surrealism. In finding the characteristics of the play, the writer has to analyze the intrinsic elements such as characters, setting, stage direction, plot, and theme.

Through this study, the writer discovers that the intrinsic elements found in *The Sandbox* are character, setting, stage direction, plot, and theme. The first intrinsic element is character. The characters in this play besides reflect a picture of American people in twentieth century; they also have a double casting, as a character and a back stage crew. There is a dislocation of the setting since the property and the setting are altered by the character. The 'bare stage' stage direction reflects an open invitation to the audience to explore their mind in imagining the stage. The theme of this play is the gap between two generations creates misunderstanding idea about death. Death in this play is not presented in dark, sad, and frightening way but it is presented in incongruous way by using object like sandbox, beach, musician, and handsome Angel of Death.

The general conclusion drawn from this study is that though *The Sandbox* reveals most of the surrealism's characteristic but there still realism characteristic reflected by intrinsic elements of in this play. The play is no longer a depiction of life presented on stage but rather a rehearsal of play presented on stage where a stage manager, director, and music arranger perform on stage rather than on back stage. The function of using realism and surrealism characteristic is to give audience a better understanding in viewing life, deeper than their senses.

ABSTRAK

TYAS PURBASARI. Edward Albee's *The Sandbox: A Reflection of Realism and Surrealism*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Drama sebagai ungkapan seni and komunikasi dapat memberikan pesan moral. Misalnya, mengungkapkan kesadaran diri, kepuasan, dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai kehidupan. Drama kemudian mengembangkan format dan berusaha mengemukakan ide-ide baru dengan cara yang eksperimental. Dari sekian banyak drama Amerika, penulis memilih drama karya Edward Albee yang berjudul *The Sandbox*. Melalui karya ini, penulis ingin menganalisa karakteristik realisme dan surrealisme berdasarkan unsur-unsur intrinsic yang terdapat di drama ini. sekalipun realisme dan surrealisme saling bertolak belakang tetapi bukanlah tidak mungkin untuk menemukannya dalam drama satu babak. Realis berusaha memaparkan gambaran senyata-nyatanya tentang kehidupan sedangkan realis berusaha memaparkan kehidupan secara tidak logis dan tidak lazim.

Permasalahan-permasalahan yang harus dijawab di studi ini adalah: (1) apa saja kah unsur-unsur intrinsic yang ditemukan di *The Sandbox*?, (2) bagaimana cara unsur-unsur intrinsic tersebut mengungkapkan karakteristik realisme?, dan (3) bagaimana cara unsur-unsur intrinsic tersebut mengungkapkan karakteristik surrealisme?

Studi ini merupakan studi pustaka, artinya mayoritas informasi dan referensi bersumber pada buku. Studi ini menggunakan pendekatan filsafat karena tujuan utama dari studi ini adalah menemukan intisari karakteristik-karakteristik realisme dan surrealisme. Dalam mencari karakteristik- karakteristiknya, penulis harus menganalisa unsur-unsur intrinsic seperti tokoh, setting, petunjuk laku, alur, dan temanya.

Melalui studi ini, penulis menemukan bahwa unsur-unsur intrinsic elemen yang ditemukan di *The Sandbox* adalah karakter, setting, petunjuk laku, plot, dan tema. Ternyata hampir semua unsur-unsur intrinsic dalam *The Sandbox* ini menggambarkan karakteristik realisme dan surrealisme. Unsur intrinsic yang pertama adalah tokoh. Tokoh-tokoh di drama ini selain merupakan gambaran masyarakat Amerika abad dua puluh, mereka juga mempunyai peran ganda, yaitu sebagai seorang tokoh dan juga sebagai orang di belakang layar. Terdapat juga ketidaksinambungan setting karena property dan setting yang ada di panggung dapat di putar-balikkan oleh tokoh. 'Panggung kosong' di petunjuk laku mengundang penonton untuk membayangkan gambaran panggung tersebut. Tema dari drama ini adalah kesenjangan antara dua generasi yang akhirnya menimbulkan kesalahpahaman penafsiran akan kematian. Kematian di drama ini tidak digambarkan dengan berbagai hal yang tidak sinergi dengan menggunakan obyek-obyek seperti kotak pasir, pantai, pemain musik, dan malaikat kematian yang tampan.

Kesimpulan dari analisa ini adalah meskipun *The Sandbox* lebih merefleksikan karakteristik drama surrealisme tetapi masih terdapat jejak-jejak

realisme di drama ini. Sebuah drama tidak lagi merupakan sebuah kehidupan yang dipentaskan di atas panggung tapi lebih kepada sebuah latihan yang dipentaskan di atas panggung karena sutradara, penata panggung, dan penata musik ikut bermain di atas panggung. Fungsi dari penggunaan unsur realisme dan surrealisme adalah memberikan penonton pemahaman yang lebih baik dalam memandang kehidupan, lebih dalam dari apa yang ditangkap oleh indera mereka.